

**PERANCANGAN MUSEUM EDUKASI ADAT SUKU ANIM
DI KAWASAN KAMPUNG SALOR INDAH
KABUPATEN MERAUKE**



CINDY PRISCILLIA SINAY

61160017

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

2020/2021

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cindy Priscillia Sinay
NIM : 61160017
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

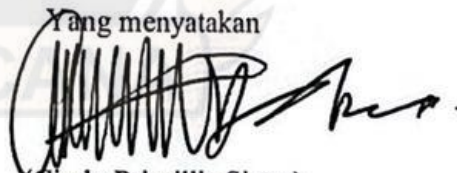
demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PERANCANGAN MUSEUM EDUKASI ADAT SUKU MARIND ANIM DI
KAWASAN WISATA SERIBU MUSAMUS KAMPUNG SALOR INDAH
KABUPATEN MERAUKE”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 12 April 2020

Yang menyatakan

(Cindy Priscillia Sinay)
NIM.61160017

**PERANCANGAN MUSEUM EDUKASI ADAT SUKU ANIM
DI KAWASAN KAMPUNG SALOR INDAH
KABUPATEN MERAUKE**



CINDY PRISCILLIA SINAY

61160017

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

2020/2021

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN MUSEUM EDUKASI ADAT SUKU MARIND ANIM DI KAWASAN WISATA SERIBU MUSAMUS KAMPUNG
SALOR INDAH KABUPATEN MERAUKE

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur
Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana–Yogyakarta,
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

Disusun Oleh :

CINDY PRISCILLIA SINAY

61. 16. 0017

Diperiksa di : Yogyakarta

Tanggal : 08 Juli, 2022

Dosen Pembimbing I



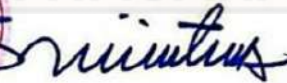
Dr. Imelda Irmawati Damani, S.T., M,A(UD)

Dosen Pembimbing II



Irwin Panjaitan, S.T., M.T

DUTA WACANA Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur



Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Perancangan Museum Edukasi Adat Suku Marind Anim Di Kawasan Wisata Seribu Musamus Kampung Salor Indah Kabupaten Merauke.

Nama Mahasiswa : **CINDY PRISCILLIA SINAY**

NIM : **61. 16. 0017**

Matakuliah : Tugas Akhir

Semester : GENAP

Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain

Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Kode : DA8336

Tahun Akademik : 2021/2022

Prodi : Arsitektur

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana–Yogyakarta
dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : 24 Juni 2022

Yogyakarta, 08 Juli 2022

Dosen Pembimbing I



Dr. Imelda Irmawati Damani, S.T., M,A(UD)

Dosen Penguji I



Adimas Kristiadi, S.T., M. Sc.

Dosen Pembimbing II



Irwin Panjaitan, S. T., M. T

Dosen Penguji II



Sriana Delfiati, S.T., M.Ars.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi:

**Perancangan Museum Edukasi Adat Suku Marind Anim
Di Kawasan Wisata Seribu Musamus Kampung Salor Indah
Kabupaten Merauke**

Adalah benar-benar hasil karya sendiri.

Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikat atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 01 Juli 2022



[Handwritten Signature]
Indy.Priscillia.Sinay
61.16.0017

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena berkat-Nya saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir saya yang berjudul “*Perancangan Museum Edukasi Adat Suku Marind Anim Di Kawasan Wisata Seribu Musamus Kampung Salor Indah Kabupaten Merauke*”, ini dengan baik Karya ini telah saya buat dengan maksimal meski jauh dari kata sempurna, namun demikian banyak ilmu dan pembelajaran yang saya dapat selama proses pengerjaannya hingga akhirnya dapat menyelesaikan semua tahap tugas akhir.

Pada kesempatan ini, saya akan menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang mendukung dalam penyelesaian Tugas Akhir ini. Secara khusus saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah menuntun serta memberikan hikmat dan anugrah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir .
2. Heintje.Sinay, Floryda ohoitumur selaku Orang tua yang telah bersabar dan senantiasa memberikan dukungan baik moril maupun materi.
3. Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng. selaku dosen pembimbing yang membantu dalam memberikan referensi yang berguna dalam pembuatan konsep desain.
4. Tutun Seliari, S.T., M.Sc . selaku dosen pembimbing yang membantu dalam mengeksplorasi ide-ide konsep desain .
5. Imelda Irmawati Damanik, ST., MA(UD) sebagai dosen pembimbing yang membantu dalam mengeksplorasi ide-ide konsep desain.
6. Irwin Panjaitan, S. T., M. T sebagai dosen pembimbing yang membantu dalam menyelesaikan permasalahan konsep
7. Maritje Muarsarsar, Caroline Tuanakotta, Lidya Ohoitumur, Berlinda Ohoitumur yang berjasa dalam doa dan semangat dalam Menyusun proposal Tugas Akhir
8. Imanuel Yeremia, Saudara yang berada di kota Merauke yang setia memberi dukungan dan doa dalam proses pembuatan ide ide designe.
9. Teman-teman Arsitektur Angkatan 2016.

Dalam tugas akhir ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan tugas akhir sehingga penulis menerima kritik dan saran yang membangun kedepannya,

Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 01 Juli 2022

Penulis

Daftar Isi

HALAMAN AWAL		
00	Sampul Luar	15.....
i	Sampul Dalam	
ii	Halaman Pengesahan	
iii	Pernyataan Keaslian	
iv	Kata Pengantar	
v	Daftar isi	
vi	Abstrak	
vii	Abstract	
01	BAB 1 : PENDAHULUAN	
02.....	Latar Belakang	
03.....	Fenomena	
04.....	Permasalahan	
05	Rumusan Masalah	
05		
	BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA & STUDI	
06	Studi Litelatur	
13	Studi Preseden	
15	Kesimpulan Preseden	
		BAB 3 : TINJAUAN LOKASI & ANALISIS SITE
		16.....
		17.....
		22.....
		23.....
		BAB 4 : PROGRAMMING
		24.....
		26.....
		28.....
		29.....
		30.....
		30.....
		BAB 5 : KONSEP
		31.....
		32.....
		34.....
		35.....
		36.....

Perancangan Museum Edukasi Adat Suku Marind Anim Di Kawasan Wisata Seribu Musamus Kampung Salor Indah Kabupaten Merauke

ABSTRAK

Kabupaten Merauke adalah salah satu kabupaten di Provinsi Papua, Indonesia. Ibu kota kabupaten ini terletak di Merauke dan menjadi salah satu kabupaten yang sedang dalam tahap pengembangan terkhususnya pada sarana Pendidikan, Pariwisata, Pelestarian Alam, dan juga pada Budaya asli kabupaten Merauke yakni Suku Marind Anim. Dengan bertambahnya minat kunjungan masyarakat dan wisatawan dan juga kurangnya sebuah bangunan yang layak dan dapat mengangkat budaya asli kabupaten Merauke terkhususnya Suku Marind, maka pemerintah kabupaten Merauke merencanakan untuk membangun sarana edukasi yang dapat menarik minat masyarakat, bukan hanya berwisata tetapi juga menjadi sarana pendidikan yang edukatif dan imajinatif.

Distrik Kurik Kampung Salor Indah tepatnya berada di Wisata Seribu Musamus merupakan lokasi yang di pilih pemerintah kabupaten Merauke bukan hanya untuk bangunan edukasi, juga sebagai pengembangan terhadap lokasi wisata tersebut di karenakan lokasi ini memiliki potensi yang sangat baik, maka dari itu dibutuhkan Perancangan Museum Edukasi berbasis Antropologi dengan pendekatan Living Museum dan Sunstaniable di Kabupaten Merauke.

Dengan menggabungkan Museum dengan variasi edukasi, rekreasi seperti lebih dekat dengan masyarakat dan lingkungan. Penerapan Living Museum berdasarkan tiga aspek utama lebih menarik, edukatif, kreatif, dan memiliki identitas budaya dimana keterlibatan secara personal sangat diutamakan, dan Sunstaniable pemakaian atau pemanfaatan lahan.

Keywords : Perancangan, Museum Edukasi, Budaya, Living Museum, Sunstaniable, Pariwisata.

Yogyakarta, 01 Juli 2022

Penulis

**Marind Anim Tribal Education Museum Design
In the Thousand Musamus Tourist Area, Salor Indah Village
Merauke Regency**

ABSTRACT

Merauke Regency is one of the regencies in Papua Province, Indonesia. The capital city of this district is located in Merauke and is one of the districts that are currently in the development stage, especially in the means of Education, Tourism, Nature Conservation, and also the original culture of Merauke district, namely the Marind Anim Tribe. a proper building that can elevate the original culture of Merauke district, especially the Marind Tribe, the Merauke district government plans to build educational facilities that can attract people's interest, not only traveling but also being an educational and imaginative means of education.

The Kurik District of Kampung Salor Indah, precisely located in Seribu Musamus Tourism, is the location chosen by the Merauke district government not only for educational buildings, but also as a development for these tourist sites because this location has very good potential, therefore it is necessary to design an Educational Museum based on Anthropology with Living Museum and Sunstaniable approach in Merauke Regency.

By combining the Museum with a variety of education, recreation is like being closer to the community and the environment. The application of the Living Museum based on three main aspects is more interesting, educative, creative, and has a cultural identity where personal involvement is prioritized, and land use is sustainable.

Keywords: Design, Educational Museum, Culture, Living Museum, Sunstaniable,

Yogyakarta, 01 Juli 2022

Writer

PROGRAMING TUGAS AKHIR
PERANCANGAN MUSEUM EDUKASI ADAT SUKU MARIND ANIM DI
KAWASAN WISATA SERIBU MUSAMUS KAMPUNG SALOR INDAH
KABUPATEN MERAUKE



DISUSUN OLEH :
Cindy.Priscillia.Sinay
61. 16. 0017

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA

2021



KERANGKA BERPIKIR

LATAR BELAKANG



TINJAUAN PUSTAKA



EKSISTING



PROGRAMING



KONSEP

- ARTI JUDUL
- RUMUSAN MASALAH
- METODE
- SASARAN
- TUJUAN

- STUDI LITERATUR
- STUDI LITERATUR ARSITEKTUR
- STUDI PRESEDEN
- KESIMPULAN PRESEDEN

- POTENSI SITE
- PEMILIHAN SITE
- LOKASI SITE
- KONTEKS SITE

- PENGGUNA
- AKTIFITAS
- RUANG

Kabupaten Merauke dalam masa peraban unan u eh e e nrah any eng ad a an sa ana end ukan ata u k a s an u a u le ta an buaya s a l Suk ma n anir:) me a ke aan u ya a amnya pe erintan re per mban yan ba ya ana ra a a yar sa ana euka i dapat engangka kel ta an ala dan ga budaya as : ka a p a en Me a u ke re a pi e a p empe tar ankanya aan ta e ar n la an kualias aa i u ya suk i : se a dan dapat n k ma bay serua any any atang ata a i k un ny a : m e r a u k e

Studi Literatur Tersebut
 Definisi dan...
 1. Jenis, Maksud dan Fungsi Museum
 2. Klasifikasi dan Jenis Museum
 3. Fungsi dan Ruang Museum

Studi Literatur Arsitektur
 Definisi dan...
 1. Definisi, Maksud dan Fungsi Arsitektur
 2. Jenis, Maksud dan Fungsi Arsitektur
 3. Klasifikasi dan Jenis Arsitektur

Studi Preceden
 Definisi dan...
 1. Definisi, Maksud dan Fungsi Preceden
 2. Jenis, Maksud dan Fungsi Preceden
 3. Klasifikasi dan Jenis Preceden

Kesimpulan Preceden
 Definisi dan...
 1. Definisi, Maksud dan Fungsi Kesimpulan Preceden
 2. Jenis, Maksud dan Fungsi Kesimpulan Preceden
 3. Klasifikasi dan Jenis Kesimpulan Preceden

Potensi site di Tapak berdasarkan Kepariwisata n a m (in k ngan) dan kebud yaan serta kr ter' Pem l i han Site yang m enu k n e p r ns r desain L in g m useu... b Merauke

Menerapkan standart kebutuhan ruang yang mengadaptasi kegiatan kegiatan dari pengguna dengan sa ing meng ubungkan aktifitas pengguna ternadap ruang ang dibutuhkan

Fungsi Ruang
 Standart cbutuan ruang
 Pengguna
 Aktifitas
 kuan
 Hubun an Kuang



LATAR BELAKANG



ARTI
JUDUL



SASARAN



RUMUSAN
MASALAH



TUJUAN



METODE



PERANCANGAN MUSEUM EDUKASI ADAT SUKU MARIND ANIM DI KAWASAN WISATA SERIBU M _SAMUS KAMPUNG SALOR INDAH KA_UPATEN ME_RAUKE



KAB. MERAUKE

Arti Judul

- Perancangan**
Proses, cara, perbuatan membangun.
- Museum**
Gedung yang digunakan sebagai tempat untuk pameran setiap benda yang pertukaran.
- Edukasi**
Adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi diri pada peserta didik.
- Adat**
Aturan (perbuatan dan sebagainya) yang lazim diturut atau dilakukan sejak dahulu kala.
- Suku**
Golongan orang sebagai bagian dari kaum yang seketurunan.
- Marin Anim**
Orang-orang yang berasal dari Papua Selatan tepatnya penduduk asli Merauke.
- Wisata Seribu Musamus**
Sebuah tempat wisata yang berada di Kabupaten Merauke.
- Kawasan**
Daerah tertentu yang mempunyai ciri tertentu, seperti tempat tinggal, pertokoan, industri, dan sebagainya
- Kampung Solar Indah**
Sebuah kampung yang berada di Kabupaten Merauke
- Kab. Merauke**
Adalah salah satu kabupaten di Provinsi Papua khususnya Papua Selatan

Latar Belakang



Kabupaten Merauke adalah salah satu Kabupaten yang terletak pada Provinsi Papua, yang saat ini sedang dalam masa pembangunan oleh pemerintah yang mengutamakan sarana pendidikan atau edukasi dan juga pelestarian budaya suku asli (Suku Marind anim) Merauke dan juga alamnya.

Suku Marind Anim



Sumber: merauke.go.id

Suku Marind Anim

Suku Marind Anim merupakan suku asli Kabupaten Merauke yang mendiami dataran luas di Papua Selatan, mulai dari Selat Muli (Selat Marianne) sampai ke daerah perbatasan Indonesia dengan Papua Nugini.



Arsitektur rumah orang Marind didirikan dengan berlantai tanah, berdinding balok-balok kayu yang kokoh, beratap daun ilalang atau daun nipah. Ukiran hanya dibuat untuk menghiasi tiang-tiang bangunan sakral mereka

Tabel 1.1 Tempat Bersejarah di Kabupten Merauke
Sumber : Data Statistik BPS, Kabupaten Merauke

Nama Tempat Name of Historic Places	Lokasi Location	Keterangan Note
(1)	(2)	(3)
Bangunan Kantor Pos Lama 1920	Jl. Sabang	Cagar Budaya
Bangunan Ex Residen Van Craysent	Jl. Sabang	Cagar Budaya
Masjid Nurul Huda Spadem	Jl. Spadem	Cagar Budaya
Gereja Peniel Lama	Jl. Sabang	Cagar Budaya
Gereja Katedral Lama/Wartenten Sal	Jl. Raya Mandala	Cagar Budaya
Kuburan Tsa Jaman Belanda	Jl. Ermasu	Cagar Budaya
Kuburan Tionghoa	Jl. Ermasu	Cagar Budaya
Tembok Kuping Gajah	Jl. Gudang Arang	Cagar Budaya
Museum Felix Malturbong	Jl. Raya Mandala Rampel	Museum
Museum Misi Katolik	Jl. Raya Mandala	Museum

Berdasarkan data pada tabel, Kabupaten Merauke memiliki beberapa tempat bersejarah yang dapat dikunjungi oleh masyarakat yang berada di Merauke maupun wisatawan yang datang akan tetapi dapat dilihat dari table tersebut dari beberapa tempat sejarah yang berada di Merauke masih kurang sebuah tempat yang menampilkan atau mengangkat budaya yang berada di Merauke (suku asli Merauke).

Fasilitas Museum



Sumber : Data Dokumentasi Pribadi, 2021



Dari data dan informasi masyarakat kabupaten Merauke bahwa pembangunan sarana dan prasarana bagi wilayah Merauke sangat di butuhkan agar dapat menunjang kebutuhan bagi masyarakat dan juga di dorong dengan pentingnya pelestarian budaya yang berada di Merauke. Adapun juga dengan mulai banyaknya tempat wisata yang baru di kabupaten Merauke membuat dorongan minat wisatawan dan pengunjung yang datang ke Merauke mulai meningkat.

Latar Belakang

Lokasi



Berdasarkan tinjauan lokasi di Kabupaten Merauke terdapat daerah yang sangat baik untuk peningkatan pembangunan sarana edukasi seperti museum. Distrik Kurik merupakan daerah yang berpotensi untuk pengembangan usaha pembangunan karena faktor lingkungan yang sangat baik, serta adanya lahan yang sangat mendukung dalam pembangunan. Pembangunan sebuah sarana bagi masyarakat di wilayah ini juga di dukung dengan adanya pengembangan tempat wisata yang baru dan juga peningkatan dan perataan pembangunan di kabupaten Merauke.

Pembangunan sarana Edukasi



Pembangunan sebuah sarana edukasi pada lokasi wisata ini di karenakan dapat mengacu banyaknya pengunjung yang datang, juga dapat meningkatkan kualitas dari lokasi yang di pilih dalam, bidang sosial maupun ekonomi pada masyarakat sekitarnya.

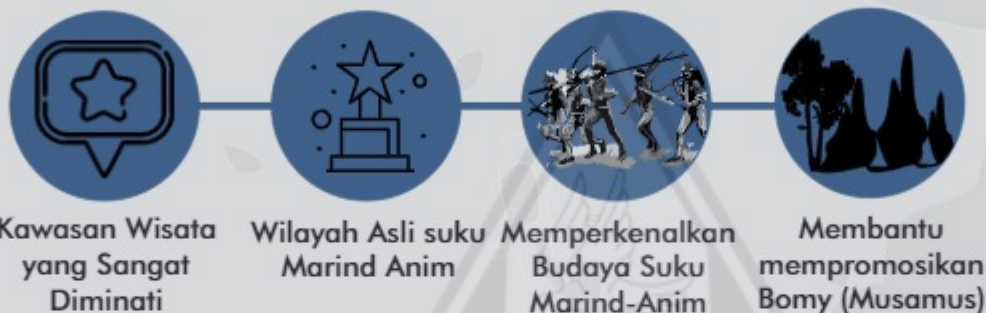
Tujuan Pembangunan



Dinas Pemberdayaan Kampung dan Wisata Ria Rejaan dan Inhaman selaku Kepala Desa Kampung Salor Indah mengatakan bahwa: "kawasan wisata Seribu Musamus yang berada di kampung Salor Indah akan menjadi fokus utama dalam membangun sarana edukasi dan tempat penginapan oleh pemerintah wilayah Merauke".

Hasil Wawancara

Faktor penyebab pemilihan lokasi :



Dalam pemilihan kawasan museum dengan konsep living museum ini diterapkan pada kawasan seribu musamus di karenakan asal usul suku marind anim sejak dahulu di tanah yang tida datar dan berlumut dengan segala kerarifannya, tinggal berdekatan langsung dengan alam terutama musamus (Rumah Semut). Bukan hanya itu, suku marind anim sangat menjaya musamus. (Bomy dalam bahasa marind) karena dari musamus ini sendiri suku marind anim belajar tentang kerja sama dalam kelompok, dan musamus sendiri adalah bagian dari kehidupan suku marind anim.

Budaya Suku Marind Anim :



Tarian Gatzi

Sumber : <https://bobo.grid.id/read/082153654/budaya-marind-anim-gatzi-untuk-marind-anim-didiri-di-lifan-hes-ua-ue-go-all>



Bakar Batu Sagu Sef

Sumber : <https://www.ngopibaror.g.id/read/suku-marind-anim-kerau-e-punya-pi-za-saparti-ai-ita-ia-14-08/0>

Tarian Gatzi ditarikan saat ada acara pesta khusus seperti kelahiran anak, pesta adat, dan juga sebagai tarian penyambutan. Laki-laki dan perempuan, orang dewasa dan anak-anak boleh melakukan tarian ini. Para penari Gatzi mengenakan pakaian khusus yang terbuat dari serat daun sagu dan daun kelapa muda.

Kegiatan Barapen (bakar batu), atau di Merauke untuk suku marind yakni sagu sef, merupakan kegiatan atau ritual bagi suku marind anim untuk merayakan hari kelahiran seorang anak dalam keluarga dan juga untuk penyambutan bagi tamu yang pertama kali datang ke tanah Animha (Merauke) kegiatan ini di lakukan oleh mama-mama suku marind untuk penyambutan untuk siapa saja yang datang di Merauke.

Permasalahan Arsitektur

Permasalahan Arsitektur yang terjadi Kabupaten Merauke khususnya pada beberapa tempat museum yang sudah ada atau yang sudah pernah di bangun yaitu, fasilitas tempat belum sesuai standart yang diberikan yaitu Standard International Council of Museums (ICOM) dan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5168). Oleh Karena itu, beberapa poin kekurangan dapat dilihat sebagai berikut :



Living Museum

Menurut buku The Modern Living Museum: Some Reflections and Experiences (UNESCO,1975) dijelaskan bahwa, Museum harus menyediakan program yang lebih menarik, edukatif, kreatif, dan memiliki identitas budaya dimana keterlibatan secara personal sangat diutamakan, belajar bersama-sama dengan "tangan pertama". Tidak hanya pameran atau ekshibisi, namun juga penjelasan karakter, fungsi dan cara penggunaannya secara langsung agar tujuan dan makna museum dapat lebih dipahami.

Peran Living Museum



Peran Living museum dalam aspek-aspek diatas membantu rancangan pemerintah kabupaten Merauke dalam mengembangkan kebudayaan suku Marind-Anim, memberikan sarana edukasi, membantu mempromosikan musamus.

Sasaran**Budaya**

Menjaga dan memperkenalkan Budaya Suku Marind-Anim pada pengunjung dan juga mengikut sertakan pengunjung dalam kebiasaan-kebiasaan Kebudayaan Suku Marind-Anim ataupun kegiatan-kegiatan yang dapat dirasakan oleh pengunjung.

Pariwisata

Menjadikan lokasi wisata Seribu Musamus menjadi tempat pariwisata dan menarik pertama di Papua terkhususnya di Kabupaten Merauke

Edukasi

Lokasi perancangan Museum Edukasi berbasis Living Museum menjadi salah satu kawasan edukatif inovatif imajinatif pada lokasi wisata yang baru bagi masyarakat di Kabupaten Merauke agar dapat mempelajari, melestarikan, memasyarakatkan dan menjaga budaya yang berada pada kabupaten Merauke, yakni suku Marind Anim

Lingkungan

Menjadikan kawasan Museum Edukasi kawasan yang ramah lingkungan bagi masyarakat sekitar serta kenyamanan pengunjung sebagai wisatawan dengan meningkatkan adanya perhatian terhadap lingkungan alam dan sumber alam yang ada serta meningkatkan sektor ekonomi bagi masyarakat sekitar, dan pemerintah kabupaten Merauke

Rumusan Masalah

Bagaimana memfasilitasi masyarakat sekitar dan pengunjung untuk memenuhi kebutuhan dan dalam Mengelola Museum edukasi Budaya Suku Marind Anim di Kabupaten Merauke yang dapat membantu meningkatkan ekonomi dan pariwisata edukatif, yang dilengkapi dengan fasilitas pengunjung yang dapat ikut dalam kearifan budaya dan kebutuhan ruang yang mengutamakan prinsip keselarasan lingkungan dan alam sekitar lokasi dengan menggunakan pendekatan Arsitektur Living Museum.

Tujuan

Merancang sebuah bangunan Museum berkonsep Living Museum pertama di Kabupaten Merauke, menjaga kualitas Budaya suku Marind Anim, memenuhi kebutuhan masyarakat dan wisatawan, meningkatkan ekonomi dan juga pada bidang pendidikan edukasi bagi masyarakat, menjaga intensitas budaya di Merauke, memfasilitas masyarakat, lokasi wisata yang edukatif, meningkatkan pariwisata dengan adanya Museum berbasis pariwisata dan merespon lingkungan, budaya dan alam dengan konsep pendekatan Arsitektur Living Museum yang mampu menjadi inovatif, menarik dan imajinatif bagi pengunjung yang datang agar memiliki pengalaman yang baru dengan berbagi kegiatan yang diberikan oleh museum dan juga ikut merasakan kegiatan kebudayaan suku marind.

Metode Primer**Wawancara**

Ria Rejaan dan Tohaman selaku Kepala Desa Kampung Salor Indah

**Observasi**

dengan metode pengamatan langsung dan pengumpulan data pada lapangan untuk mengetahui eksisting pada site dan sekitar site.

**Dokumentasi**

dengan metode pengambilan data yang berupa media dalam bentuk foto.

Metode Sekunder

a. Pasal ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
b. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 330, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5168;
c. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.
d. Dinas Pekerjaan Umum Rencana Tata Ruang dan Wilayah Kabupaten Merauke dan Literatur, Internet, dan Buku

d. Berpacu pada peraturan Rencana RT RW Kab. Merauke
e. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tentang Pemeliharaan dan Pemanfaatan Benda Cagar Budaya di Museum
f. Keputusan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor KM.33/PL.303/MKP/2004 tentang Museum



DAFTAR PUSTAKA

https://www.meieoblue.com/en/weather/week/princeton_united-states-of-america_5102922

<http://andrewmash.com/apps/staging/sunpath3d.html>

<https://idearsitektur.wordpress.com/e-book/data-arsitek-jilid-1-3/>

https://123dok.com/document/_60rg4y-perencanaan-perancangan-kampung-kebudayaan-pendekatan-perencanaan-perancangan-kebudayaan.html

<https://docplayer.info/52768770-Perancangan-museum-inisi-dengan-menerapkan-konsep-living-museum-Ji-bulukumba.html>

<https://www.dbl.id/r/5591/etnis-marinda-anim-pewaris-gen-raksasa-dan-postur-atletis>

<https://kotamerauke.net/post/detail/29/wisata-1000-seribu-musamus-rumah-semut.html>

<http://indonesian.steelwovenwiremesh.com/sale-12594752-multi-colored-wind-breaking-wall-anti-dust-protection-mesh-screens.html>

